**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Emosional, fisik (jasmani) dan spiritual merupakan tiga aspek yang menjadi fokus pendidikan yang harus dikembangkan. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematik melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperolah pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas.

Pendidikan olahraga sebagai bagian dari pendidikan jasmani mempunyai peranan penting dan strategis dalam membangun bangsa. Olahraga yang teratur akan memberikan kebugaran jasmani bagi orang/atlet yang melaksanakan aktivitas berolahraga. Kegiatan berolahraga adalah perilaku gerak tubuh yang dikendalikan oleh sistem persyarafan. Inti dari kegiatan berolahraga adalah bergerak, dan dalam kesempatan itu pula orang

Memperagakan keterampilannya dengan melakukan suatu gerak.

Olahraga melalui tinjauan antropologis mengungkapkan tentang kelebihan manusia dan menempatkannya sebagai makhluk serba bisa. RusliLutan (1988:4) mengungkapkan pandangannya bahwa: “Gerak manusia terwujud dalam pola atau struktur yang lebih luas. Gerakan pada manusia tidak sekedar aktivitas jasmani tanpa sadar, tetapi lebih banyak didasarkan pada tujuan yang diinginkan.”

 Sepakbola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim terdiri atas sebelas pemain. Tujuan akhir dari permainan ini adalah masukkan bola ke gawang lawan. Untuk mencapai tujuan tersebut, telah dikembangkan berbagai teknik dan taktik (strategi) bermain sepakbola oleh para pakar olahraga.

 Untuk bisa bermain sepakbola dengan baik dan benar, para pemain harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola. Menurut Remmy Muchtar (1992:29) :

teknik dasar sepakbola terdiri dari, teknik badan (cara melompat, berlari, dan gerak tipu) dan teknik bola (teknik menggiring bola, menendang bola, menahan bola, menyundul, gerak tanpa bola, merebut bola, melempar bola, dan menjaga gawang)

 Dalam olahraga sepakbola, serangkaian gerakan dasar yang dilakukan dengan melibatkan aktivitas menuntut seorang pesepakbola untuk mampu melakukan teknik dasar dalam bermain sepakbola, seperti menggiring, menendang, menyundul menahan bola, dan lain-lain yang kesemuanya harus didukung oleh kemampuian fisik seperti kecepatan, kelincahan, keseimbangan, kekuatan, kelentukan, dan koordinasi antarkomponen fisik, sehingga diharapkan para pesepakbola mempunyai kemampuan potensi fisik yang dapat meningkatkan kemampuan penguasaan teknik-teknik dalam bermain sepakbola.

 Menggiring bola atau dribbling adalah teknik dasar yang harusdimilikioleh setiap pemain sepakbola karena teknik ini adalah teknik dasar dan penunjang dalam penguasaan teknik-teknik lainnya, termasuk unsur fisikyang terlibat di dalamnya. Dalam memenuhi kebutuhan terhadapkemampuan menggiring bola, unsur kecepatan lari, kecepatan gerak, dan kecepatan reaksi membutuhkan keseimbangan tubuh dalam pergerakannya serta kelincahan memainkan bola tanpa melihat bola, sehingga pada situasi yang lain koordinasi antara anggota tubuh sangat berperan penting dalam keadaan penguasaan bola.

 Kemampuan menggiring bola oleh seorang pemain khususnya dalam posisi penyerangan merupakan hal yang sangat penting dalam upaya menyusun penyerangan ke daerah atau gawang lawan. Semakin baik tingkat kemampuan seorang pesepakbola menggiring bola, maka semakin besar kesempatan yang dimilikinya untuk mendekati daerah atau gawang lawan. Menggiring bola dalam situasi bermain artinya membawa bola dari satu sisi lini ke lini lainnya dengan cara mengontrol dari kaki ke kaki bila ruang gerak sempit, karena lawan menutup daerahnya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kemampuan menggiring bola sangat didukung oleh kemampuan fisik. Unsur kecepatan, kelincahan, dan keseimbangan sebagai dari unsur kemampuan fisik dianggap memiliki kontribusi dalam kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola.

 Saya melihat di Indonesia khususnya di Sulawesi-Selatan masih kurang dalam hal teknik dasar menggiring bola (Dribbling), maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di Sekolah tepatnya pada siswa SMAN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Adapun hal yang menjadi pokok pembahasan dalam peneliti ini (judul penelitian) adalah : “Kontribusi Kecepatan, Kelincahan, dan Keseimbangan terhadap Kemampuan menggiring bola dalam permainan Sepakbola Siswa SMAN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada kontribusikecepatan terhadap kemampuan menggiring bola Siswa SMA Negeri 3 Sungguminasa?
2. Apakah ada kontribusi kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola Siswa SMA Negeri 3 Sunnguminasa?
3. Apakah ada kontribusi keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola Siswa SMA Negeri 3 Sungguminasa?
4. Apakah ada kontribusi kecepatan, kelincahan dan keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola Siswa SMA Negeri 3 Sungguminasa?
5. **Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian mempunyai tujuan yang ingin dicapai dan pada dasarnya tujuan tersebut merupakan jawaban dari perumusan masalah dan pernyataan mengenai ruang lingkup dan kegiatan yang dilakukan berbagai masalah yang telah dirumuskan.Tujuan penelitian ini secara terperinci dapat dikemukakan sebagaiberikut:

1. Untuk mengetahui kontribusi kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola SiswaSMAN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa.
2. Untuk mengetahui kontribusi kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola SiswaSMAN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa.
3. Untuk mengetahui kontribusi keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola SiswaSMAN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa.
4. Untuk mengetahui kontribusi antara kecepatan, kelincahan, dan keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola SiswaSMAN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa.
5. **Manfaat Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa peningkatan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk membantu menyusun konsep dalam usaha mencari bibit atlet sepakbola.
2. Memberikan informasi tentang komponen-komponen yang dapat meningkatkan keterampilan pada kualitas gerak dalam sepakbola, khususnya dalam menggiring bola.
3. Sebagai bahan referensi untuk rekan mahasiswa FIK UNM untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.